

ABSTRAK

Plastik merupakan bahan yang memiliki banyak kelebihan dibanding bahan lainnya seperti kayu atau kaleng. Tetapi dibalik semua keunggulannya, bahan plastik memiliki masalah, yakni setelah barang tersebut tidak digunakan lagi. Butuh waktu 20 sampai 500 tahun untuk plastik terurai, tergantung material dan strukturnya. Penggunaan material kemasan di Indonesia didominasi plastik, yakni sebesar 44%. Sebesar 28% menggunakan *paperboard* dan 14% menggunakan kemasan plastik rigid atau kaku. Penelitian ini ingin mengetahui atribut yang sesuai dengan preferensi pelaku IKM terkait kemasan minuman yang lebih ramah lingkungan serta melakukan segmentasi Industri Kecil Menengah (IKM) minuman berdasarkan atribut kemasan minuman ramah lingkungan. Hasil pada penelitian ini yang pertama, ditemukan kombinasi kemasan minuman yang paling diminati oleh pelaku IKM di Jawa Tengah memiliki material dasar aluminium, desain kemasan yang berwarna, ukuran label ramah lingkungan besar, dapat didaur ulang, dan bersifat kaku. Hasil dari *clustering analysis* didapatkan 2 *cluster*, yaitu *cluster* yang mengutamakan material dan aspek ramah lingkungan kemasan serta *cluster* yang mengutamakan material kemasan dan kekakuan kemasan. Temuan ini memberikan rekomendasi strategi pada *stakeholder* terkait berdasarkan studi literatur yang di validasi oleh ahli.

Kata Kunci : IKM, Kemasan Ramah Lingkungan, *Conjoint Analysis*, *Clustering Analysis*